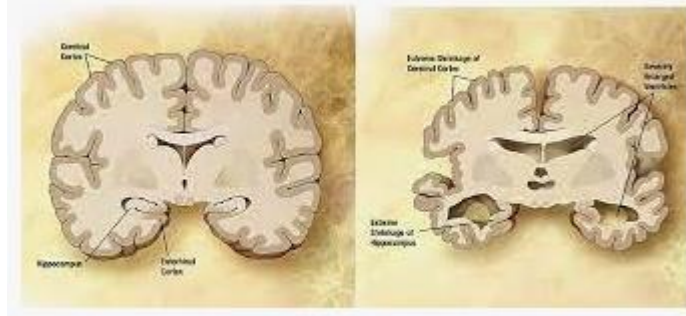
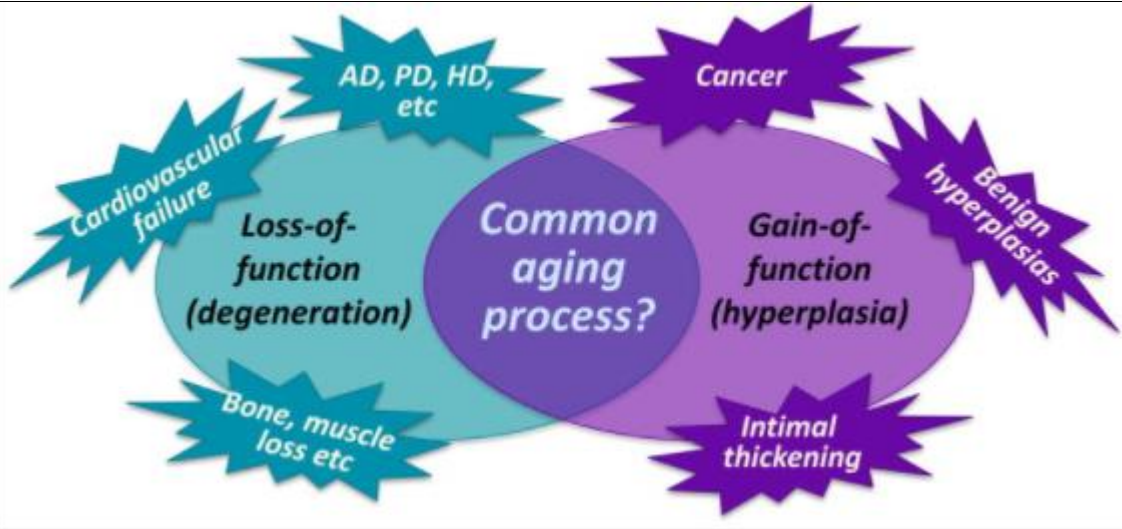




BUKU PEGANGAN MAHASISWA MODUL PENYAKIT DEGENERATIF



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM
Telepon. (024) 6583584
Faksimile: (024) 6594366

MODUL PENYAKIT DEGENERATIF

Kontributor:

1. dr. Mohammad Arif, Sp PD
2. dr. Nurina Tyagita, M Biomed
3. dr. Durrotul Jannah, Sp.S
4. dr.Kamilia Dwi Utami, M Biomed

Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul

Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Hak Cipta © 2022, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Pertama Tahun 2022

Penerbit

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
ISLAM SULTAN AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX
1054/SM,

Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

ISBN:

TIM MODUL

Ketua	: dr. Mohammad Arif, Sp PD
Sekretaris	: dr. Kamilia Dwi Utami, M Biomed
Koordinator Evaluasi	: dr. Nurina Tyagita, M Biomed
Koordinator Pembelajaran	: dr. Durrotul Jannah, Sp S

KONTRIBUTOR

Disiplin Ilmu Inti:

1. Ilmu Penyakit Dalam
2. Ilmu Bedah
3. Ilmu Penyakit Saraf

Disiplin Ilmu Penunjang:

1. Ilmu Rehabilitasi Medik
2. Ilmu Gizi Klinik
3. Ilmu Kesehatan Jiwa
4. Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
5. Ilmu Penyakit Mata
6. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan
7. Ilmu Radiologi
8. Ilmu Patologi Klinik
9. Ilmu Fisiologi

PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total SKS		
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				21		
		Blok	Ketrampilan Belajar, Berpikir Kritis dan komunikasi				Sel, Jaringan dan Metabolisme					Sistem integumentum dan Muskuloskeletal				Sistem Saraf dan Indera						
		Kode/ Code	FK601001				FK601002					FK601003				FK601004						
		SKS/ CSU	4				4					4				4						
		Ket Medik																				
	Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam I (3 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																				
	2	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				21		
		Blok	Sistem Respirasi, Kardiovaskuler dan Limfatik				Sistem Hematologi dan Imunologi					Sistem digestive dan endokrin				Sistem reproduksi dan urogenitalia						
		Kode/ Code	FK601005				FK601006					FK601007				FK601008						
		SKS/ CSU	4				4					4				4						
Ket Medik																						
Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam 2 (3 sks); Pancasila (2 sks)																					
Patomekanisme	3	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23		
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan						
		Kode/ Code	FK601009				FK6010010					FK6010011				FK6010012						
		SKS/ CSU	4				4					4				4						
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 1 (1 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks) ; Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																					
Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23		
		Blok	Metodologi Penelitian				Masalah pada sistem integumentum dan muskuloskeletal					Masalah pada sistem organ saraf				Masalah pada Kesehatan Jiwa						
		Kode/ Code	FK6010017				FK6010014					FK6010015				FK6010016						
		SKS/ CSU	4				4					4				4						
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 2 (2 sks)																			
	Mata Kuliah Universitas	Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																				
	5	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				1	24	
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan respirasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: reproduksi dan urogenital				Masalah pada sistem hemato dan imunologi						IPE 1
		Kode/ Code	FK601021				FK601022					FK601023				FK601024						
		SKS/ CSU	4				4					4				4						
Ket Medik		Ketrampilan Klinis 3 (2 sks)																				
Mata Kuliah Universitas	Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Dakwah (3 sks) ; Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																					
6	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				5 minggu				23			
	Blok	masalah pada sistem organ: endokrin, metabolisme dan nutrisi				masalah pada sistem organ: digestive					Penyakit Degenerative				Kedokteran keluarga & komunitas							
	Kode/ Code	FK601027				FK601028					FK601029				FK601032							
	SKS/ CSU	4				4					4				4							
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 4 (2 sks)																				
Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks) , Pendidikan Agama Islam 4 (3 sks),																					
7	Durasi/ Length	4 minggu				5 minggu				REMEDIAL	5 minggu				1				23			
	Blok	SKN				Kegawatdaruratan dan Forensik					Elektif				IPE 2							
	Kode/ Code	FK601030				FK601033																
	SKS/ CSU	4				5					5											
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 5 (1 sks)																				
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																					

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan buku pegangan Modul Penyakit Degeneratif ini.

Modul Penyakit Degeneratif ini terdiri dari empat lembar belajar mahasiswa yang masing-masing memiliki capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Tiap unit belajar Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa kegiatan belajar mencakup materi tentang ilmu kedokteran klinis mengenai masalah penyakit degeneratif melingkupi ilmu penyakit dalam, ilmu rehabilitasi medik, ilmu penyakit saraf, ilmu bedah, ilmu kesehatan jiwa, ilmu penyakit kulit, gizi klinik serta radiologi dan patologi klinik terkait masalah penyakit degeneratif. Kegiatan belajar didalamnya berupa kuliah dan diskusi yang terkait dengan skenario masalah penyakit degeneratif yang disajikan dalam tiap LBM.

Pada saat menggunakan buku ini, mulailah dengan membaca capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah tiap LBM. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu mahasiswa dalam pembelajaran Modul Penyakit Degeneratif.

Jazakumullhahi khoiro jaza'
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Penyusun Modul

DAFTAR ISI

TIM MODUL.....	3
KONTRIBUTOR.....	3
PETA KURIKULUM.....	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI.....	6
GAMBARAN UMUM MODUL.....	7
Hubungan dengan modul sebelumnya	7
Hubungan dengan modul sesudahnya.....	7
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	8
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	11
<i>TOPIC TREE</i>	1
TOPIK.....	1
Materi diskusi :	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN	2
ASSESSMENT	5
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1.....	9
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2.....	12
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3.....	15
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4.....	18

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Penyakit Degeneratif dilaksanakan pada tahun ke-3 dalam waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.

Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang penyakit degeneratif. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, dan kuliah.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Modul Sistem Integumen dan Muskuloskeletal
2. Modul Sistem Saraf dan Indra
3. Modul Respirasi, Kardiovaskular, & Limfatik
4. Modul Sistem Digestif dan Endokrin
5. Modul Sistem Urogenital dan Reproduksi
6. Modul Siklus Kehidupan
7. Modul Masalah Organ Saraf
8. Modul Masalah pada Sistem Integumen dan Muskuloskeletal
9. Modul Masalah Organ Indera
10. Modul Masalah Kesehatan Jiwa
11. Modul Masalah Sistem Organ Endokrin, Metabolisme dan Nutrisi
12. Modul pada Masalah Sistem Organ Digestif

Hubungan dengan modul sesudahnya

1. Modul Kedokteran Keluarga dan Komunitas
2. Modul Kegawatdaruratan dan Forensik

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

KODE	URAIAN
S.1.1 & SD.1	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an.
S.1.2	Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal.
S.1.3 & SD.2	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.
S.1.4	Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan.
P.1.8	Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran.
S.1.15 & KU.2 & SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
S.1.16	Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.
S.1.17	Bersikap dan berbudaya menolong
S.1.18 & SD.6	Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.
P.1.19	Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global
S.2.1	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya
S.2.5	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.
KK.2.6 & KU.8	Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran
S.2.7	Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.
S.2.8	Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.
P.2.12 & KU.3	Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif
KK.2.13 & KU.1	Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah
S.2.14 & SD.8	Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.
KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
KK.3.2 & KU.7	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif
KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain

KK.3.4 & KU.8	Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.
P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
P.5.2 & KU.3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
P.5.3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.
P.5.5	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
KK.6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
KK.6.2	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat
S.6.3	Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi
KK.6.4	Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.
KK.6.6 & KU.9	Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.
KK.6.7 & KU.9	Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik
P.7.1	Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
P.7.2	Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.
P.7.3	Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
P.7.4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
P.7.5	Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan
P.7.6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.
P.7.7	Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu
P.7.8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan

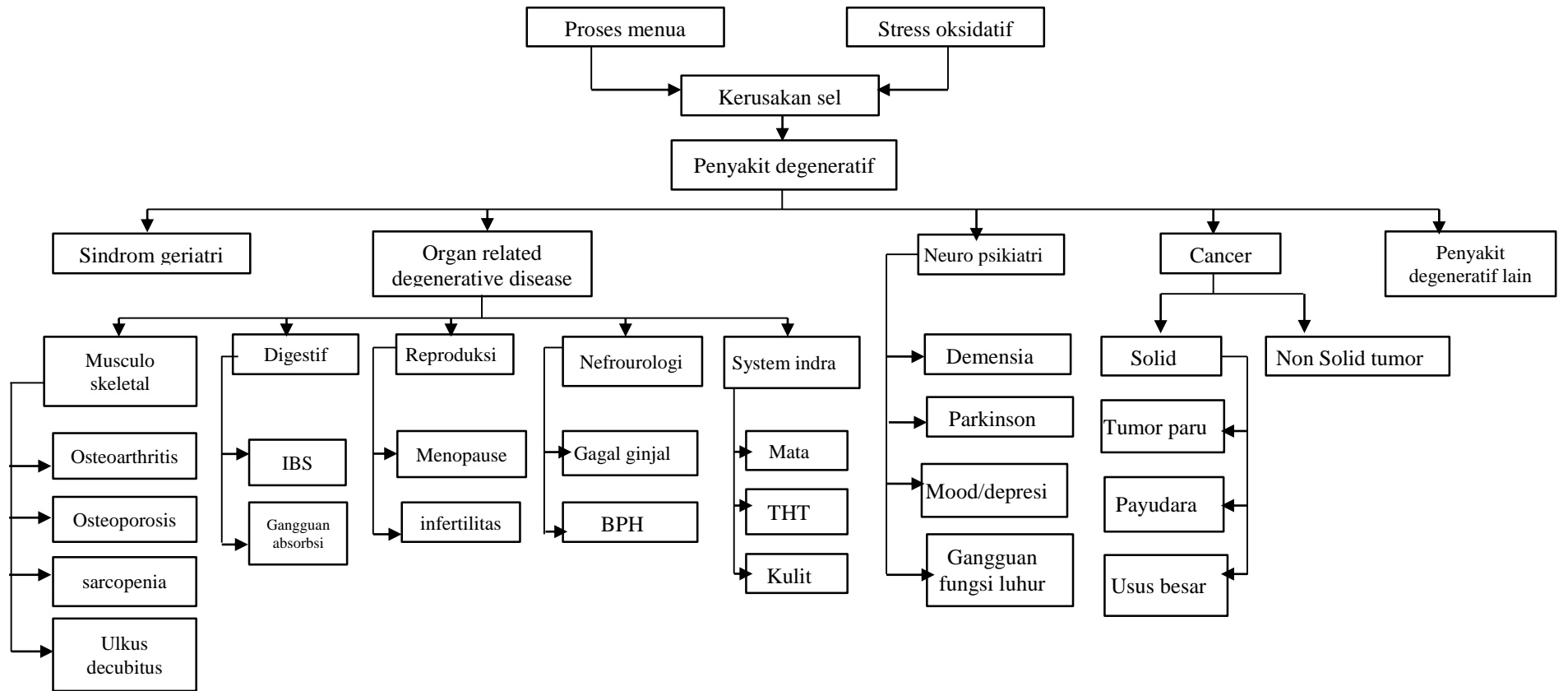
	perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi
P.7.10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat
P.7.C.1	Menguasai konsep perawatan spiritual healing dalam Islam.
P.7.C.2	Mampu mendemonstrasikan end of life care pada manikin
KK.8.1 & KU.5	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi
KK.9.1	Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum.
KK.9.8	Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM			
	I	II	III	IV
Mahasiswa mampu memahami patogenesis, faktor risiko penyakit degeneratif, menggunakan skoring yang sesuai dengan pasien geriatri	V			
Mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan Giant Geriatric (C4)	V			
Mahasiswa mampu menganalisis osteoarthritis & osteoporosis pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendeteksi imobilisasi (C4) & mendiagnosis ulkus dekubitus pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis <i>dry eyes syndrome</i> pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis keganasan pada kulit pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis presbiakusis (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis sarkopenia (C4)	V			
Mahasiswa mampu memahami faktor risiko, patogenesis, pemeriksaan penunjang, staging, dan tatalaksana yang tepat pada keganasan kanker nasofaring		V		
Mahasiswa mampu menentukan pemeriksaan tumor marker yang tepat (C3)		V		
Mahasiswa mampu mendiagnosis inkontinensia uri, alvi, dan konstipasi (C4)		V		
Mahasiswa mampu menentukan terapi bedah pada kasus tumor yang tepat (C3)		V		
Mahasiswa mampu menentukan terapi nutrisi pada pasien kanker yang tepat (C3)		V		
Mahasiswa mampu mendiagnosis Irritable Bowel Syndrome & Gangguan absorpsi pada pasien geriatri (C4)		V		
Mahasiswa mampu mendiagnosis Benign Prostatic Hyperplasia (C4)		V		
Mahasiswa mampu mendiagnosis Gaster & liver cancer (C4)		V		
Mahasiswa mampu menjelaskan penyebab, tanda & gejala, diagnosis, dan tatalaksana menopause			V	
Mahasiswa mampu mendiagnosis breast cancer (C4)			V	
Mahasiswa mampu mendiagnosis andropause, impotensi, & ejakulasi dini (C4)			V	
Mahasiswa mampu memerinci vaksin yang tepat			V	

diberikan untuk dewasa (C5)				
Mahasiswa mampu menentukan terapi paliatif pada penyakit degeneratif (C3)			V	
Mahasiswa mampu mendiagnosis gagal ginjal (C4)			V	
Mahasiswa mampu menentukan pemeriksaan radiologi yang tepat untuk menegakkan diagnosis & staging keganasan (C3)			V	
Mahasiswa mampu menentukan penyebab, gejala, diagnosis, dan tatalaksana demensia				V
Mahasiswa mampu mendiagnosis parkinson & penyakit degeneratif lain (C4)				V
Mahasiswa mampu menganalisis jatuh, gangguan keseimbangan, & <i>dizziness</i> pada usia lanjut (C4)				V
Mahasiswa mampu mendiagnosis <i>acute confusional state</i> pada pasien geriatri (C4)				V
Mahasiswa mampu menganalisis gangguan fungsi luhur pada usia lanjut (C4)				V
Mahasiswa mampu mendiagnosis depresi pada pasien geriatri (C4)				V
Mahasiswa mampu mengemukakan polifarmasi pada pasien geriatri (C3)				V
Mahasiswa mampu menentukan fisioterapi pada pasien dengan gangguan neurodegeneratif (C3)				V
Mahasiswa mampu menentukan <i>physical exercise for elderly</i> (C3)				V

TOPIC TREE



TOPIK

Topik tiap Lembar Belajar Mahasiswa/LBM:

1. Geriatric Syndrome
2. Keganasan
3. Masalah degeneratif pada sistem organ urogenitalia & reproduksi
4. Neurodegeneratif

Materi diskusi :

1. "Luka di Punggung"
2. "Benjolan di Leher"
3. "Dada berdebar-debar dan haid berhenti"
4. "Sering Lupa"

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issues* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main tutorial:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? Apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning*. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

1. Giant geriatric (100 menit)
2. Osteoarthritis & osteoporosis (100 menit)
3. Immobilisasi dan Ulkus decubitus (100 menit)
4. Penyakit degeneratif pada mata: *dry eyes syndrome* (50 menit)
5. Penyakit degeneratif pada kulit: keganasan (50 menit)
6. Gangguan pendengaran dan penghidu pada pasien geriatric: presbiakusis (50 menit)
7. Sarcopenia (50 menit)

b. Minggu 2

1. Pemeriksaan tumor marker (100 menit)
2. Inkontinensia uri, alvi dan konstipasi (100 menit)
3. Terapi bedah pada kasus tumor (50 menit)
4. Nutrisi pada pasien kanker (100 menit)
5. *Benign Prostate Hyperplasia/BPH* (50 menit)
6. *Irritable bowel syndrome*, dan gangguan absorpsi pada pasien geriatric (100 menit)
7. Kanker gaster dan liver (100 menit)

c. Minggu 3

1. Breast cancer (100 menit)
2. Andropause, impotensi dan ejakulasi dini (100 menit)
3. Vaksin untuk dewasa (100 menit)
4. Peran radiologi dalam diagnosis dan staging keganasan (100 menit)
5. Terapi paliatif pada penyakit degeneratif (100 menit)
6. Gagal ginjal akut & kronik (100 menit)

d. Minggu 4

1. Parkinson & penyakit neurodegeneratif lain (100 menit)
2. Jatuh, gangguan keseimbangan dan dizziness pada usia lanjut (100 menit)
3. Acute confusional state pada pasien geriatri (50 menit)
4. Gangguan fungsi luhur (50 menit)
5. Depresi pada geriatri (50 menit)

6. Polifarmasi pada pasien geriatric (50 menit)
7. Fisioterapi pada pasien dengan gangguan neuro degeneratif (100 menit)
8. *Physical exercise for elderly* (50 menit)

3. Praktikum

Tidak ada praktikum pada modul Penyakit Degeneratif.

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
 - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 1. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - iii. **Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.**
 - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
 - v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
 - vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan

SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
 - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
 - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya
- (sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
 - v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
 - vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
 - vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Keterampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%).
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)

- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi/Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi/Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.
- vii. **Mahasiswa berkoordinasi dengan Koordinator Evaluasi untuk pelaksanaan ujian susulan.**

Kondisi yang diperbolehkan mengajukan **susulan kegiatan** selama masa Kegiatan Belajar Mengajar/**KBM daring**/online berbeda dengan KBM luring/tatap muka. Alasan pengajuan susulan yang diperbolehkan selama KBM daring, meliputi:

- Sakit rawat inap (bukti yang diunggah adalah surat keterangan rawat inap dari rumah sakit yang merawat, disertai dengan stempel dan tanda tangan dokter yang merawat)
- Delegasi mahasiswa (bukti yang diunggah adalah surat dari Unit Kemahasiswaan, jadwal kegiatan delegasi, serta jadwal KBM yang ditnggalkan)
- Jadwal bertabrakan (bukti yang diunggah adalah KRS, dan jadwal yang bertabrakan)
- Keluarga inti meninggal (bukti yang diunggah adalah kartu keluarga, dan surat keterangan kematian)
- Mahasiswa yang bersangkutan menikah, dan bukan saudara kandung (bukti yang diunggah adalah undangan atau buku nikah dari Kantor Urusan Agama/KUA)

- Gangguan listrik atau koneksi internet yang massal (bukti yang diunggah adalah berita elektronik/cetak yang menunjukkan berita terjadi gangguan di daerah tersebut)
- Jika mahasiswa mengajukan susulan dengan alasan sakit rawat jalan, Sekprodi akan melakukan klarifikasi kepada mahasiswa yang bersangkutan. Pengajuan susulan dapat ditolak jika tidak sesuai dengan ketentuan

II. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}{1}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline**.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

WAKTU	SENIN 9 Mei 2022	SELASA 10 Mei 2022	RABU 11 Mei 2022	KAMIS 12 Mei 2022	JUMAT 13 Mei 2022	SABTU 14 Mei 2022
07.15 - 08.05		SGD 1 LBM 1	KK4		SGD 2 LBM 1	
08.05 - 08.55				Skin aging (dr. Pasid Harlisa, Sp KK)		
08.55 - 09.45				Immobilitas & Ulcus Decubitus (dr. Eko, SpB)	Keganasan pada kulit (dr Yuzza, Sp KK)	
09.45 - 10.35					Ostoporosis & Osteoarthritis (dr. Arief Indra, SpOT)	
10.35 - 11.25		IDI3				
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50		Giant Geriatrici (dr. M.Saugi, Sp PD KKV)	Sindrom Dry Eyes (dr. Bella, Sp M)	KK4		
13.50 - 14.40			Presbiakusis (Dr. Rano, Sp THT)			
14.40 - 15.15	ISTIRAHAT					
15.15 - 16.05						
16.05 - 16.55						

Judul: Luka di Punggung

Skenario

Seorang wanita berusia 70 tahun dibawa ke RS Sultan Agung dengan keluhan terdapat luka pada punggungnya sejak 2 minggu ini. Pasien diantar tetangganya karena pasien tinggal sendiri, sering ditinggal anaknya bekerja. Pasien adalah penderita stroke yang tidak bisa berjalan sejak 2 tahun lalu, sehingga hanya bisa berbaring di tempat tidur. Sekitar bed pasien tampak banyak urine dan feses tercecer karena pasien sudah bisa menahan sensasi berkemih. Pasien juga mengeluhkan kedua lutut terasa sakit. Hasil pemeriksaan fisik: tinggi badan 160 cm, berat badan 80 kg. Tekanan darah 160/100 mmHg, frekuensi respirasi 20 x/menit, frekuensi denyut nadi 90x/menit. Pemeriksaan GDS: 260 mg/dL. Foto X ray genua didapatkan penyempitan celah sendi grade 3. Saat melakukan pengkajian paripurna geriatric, Dokter menemukan banyak problem penyakit degeneratif dan berbagai masalah giant geriatric pada pasien tersebut. Dokter menjelaskan jika kondisi pasien disebabkan proses menua (*senescence*) dan gangguan homeostenosis. Barthel index didapatkan skor 25. Skala Morse didapatkan 50.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 6 Jilid 3 Bab 40
2. Buku Ajar Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) Badan Penerbit Fakultas Kedokteran FK UI
3. Hazzard's Geriatric Medicine and Gerontology 3th edition
4. Principles and Practice of Geriatric Medicine
5. Brocklehurst's Textbook of Geriatric Medicine and Gerontology
6. Pathy's Principles and Practice of Geriatric Medicine, 5th Edition
7. Text book of Osteoporosis 4th Edition
8. Marcus and Feldman's Osteoporosis 5th Edition

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2

WAKTU	SENIN 16 Mei 2022	SELASA 17 Mei 2022	RABU 18 Mei 2022	KAMIS 19 Mei 2022	JUMAT 20 Mei 2022	SABTU 21 Mei 2022	
07.15 - 08.05	LIBUR WAISAK	SGD 1				SGD 2	
08.05 - 08.55		LBM 2				LBM 2	
08.55 - 09.45		Terapi bedah pada kasus tumor (dr. Vito, SpB KBD)	KK4	Pemeriksaan tumor marker (dr. Danis, SpPK)			
09.45 - 10.35		Gaster and liver cancer (dr. Tri Ferry, SpPD)		Nutrisi pada pasien kanker			
10.35 - 11.25				(dr.Minidian, SpGK)			
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT						
13.00 - 13.50		BPH (dr. Sulaiman, Sp U)	Inkontinensia uri, alvi dan konstipasi (dr. Durrotul, Sp S)	Irritable bowel syndrome dan gangguan absorpsi pada pasien geriatric (dr. Erwin, SpPD)	KK4		
13.50 - 14.40		IDI 3					
14.40 - 15.15	ISTIRAHAT						
15.15 - 16.05					KK4		
16.05 - 16.55							

Judul: Benjolan di Leher

Skenario

Seorang laki laki 60 tahun dibawa ke RS Sultan Agung dengan keluhan terdapat benjolan di sekitar leher sejak 4 bulan yang lalu, serta hidung sering tersumbat. Pasien juga mengeluhkan sering pilek dengan ingus bercampur darah, fungsi pendengaran berkurang, dan penglihatan kabur. Keluhan disertai nyeri pada daerah kepala (VAS 9). Pasien mengeluhkan berat badan turun 10 kg dalam 2 bulan ini. Pasien sering mengonsumsi ikan asin dalam jangka lama, serta merokok 2 bungkus per hari. Hasil pemeriksaan fisik: IMT 18 kg/m², limfadenopathy di daerah leher dengan ukuran 7 cm di daerah supra clavicula, posterior cervical, posterior cervical. Hasil pemeriksaan rinoskopi didapatkan massa menutupi konka posterior. Hasil pemeriksaan biopsy (patologi anatomi) *undifferentiated carcinoma* sesuai kriteria WHO tipe 3. Dokter mengkaitkan kanker ini dengan infeksi Epstein- Barr virus (EBV). Pemeriksaan CT scan didapatkan: Massa nasofaring kiri yang melibatkan masticator space kiri, lymphadenopathy cervical bilateral > 6 cm, sesuai stage TNM T4N3Mx. Dokter merencanakan akan melakukan tindakan radiasi dan kemoterapi.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (Learning issue/ learning objectives).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab Learning issue yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Harrison's Hematology and Oncology Section IX Chapter 32: Head and Neck Cancer
2. Harrison's Hematology and Oncology section VII: Principles of Cancer Prevention and Treatment
3. Tumor Board Review: Guideline and Case Reviews in Oncology
4. Methods of Cancer Diagnosis, Therapy, and Prognosis Volume 7: General Overviews, Head and Neck Cancer and Thyroid Cancer
5. AJCC (American Joint Committee on Cancer) Cancer Staging Manual 5th Edition
6. Tumor Markers: Physiology, Pathobiology, Technology, and Clinical Applications 1st Edition
7. Nutritional Oncology: Nutrition in Cancer Prevention, Treatment, and Survivorship
8. Liver Cancer: Symptoms, Stages and Treatment 1st edition
9. Gastric Cancer: diagnosis and treatment of gastric cancer
10. Textbook of Surgical Oncology 1st Edition
11. Jatin Shah's Head and Neck Surgery and Oncology 2nd edition
12. Textbook of Benign Prostatic Hyperplasia 2nd Edition

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

WAKTU	SENIN 23 Mei 2022	SELASA 24 Mei 2022	RABU 25 Mei 2022	KAMIS 26 Mei 2022	JUMAT 27 Mei 2022	SABTU 28 Mei 2022
07.15 - 08.05		SGD 1		LIBUR NASIONAL KENAIKAN ISA ALMASIH		
08.05 - 08.55		LBM 3	Terapi paliatif pada penyakit degenerative (dr. Arif, Sp PD)		Gagal ginjal akut & kronik (dr. Lusito, Sp PD)	
08.55 - 09.45	MID MODUL					
09.45 - 10.35			Peran radiologi dalam diagnosis dan staging keganasan (dr. Dria A., Sp Rad)			
10.35 - 11.25		Vaksin untuk dewasa (dr. M. Arif, Sp PD)				
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50		Andropause, Impotence dan ejakulasi dini (dr. Nur Anna, Sp PD KEMD)	Breast cancer (dr. Bambang Sugeng, Sp B)	LIBUR NASIONAL KENAIKAN ISA ALMASIH	KK4	KK4
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.15	ISTIRAHAT					
15.15 - 16.05				LIBUR NASIONAL KENAIKAN ISA ALMASIH	KK4	KK4
16.05 - 16.55						

Judul: Dada berdebar dan haid berhenti

Skenario

Seorang wanita berusia 49 tahun datang dengan keluhan dada terasa berdebar dan muka terasa panas. Keluhan dirasakan sejak 1 tahun ini setelah pasien mulai berhenti haid. Pasien juga mengeluhkan kulit kusam dan payudara yang sudah tidak kencang lagi, serta vagina menjadi terasa perih dan kering jika berhubungan intim dengan suami. Pasien merasa menjadi lebih mudah marah dan kadang sulit tidur. Pasien memiliki riwayat perokok berat dan sering minum alkohol. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar FSH tinggi dan estrogen rendah. Hasil kolesterol total 310 mg/dL, LDL 170 mg/dL. Pasien direncanakan mendapatkan terapi sulih hormone. Dokter juga menyarankan untuk melakukan evaluasi resiko penyakit kardiovaskular dan evaluasi kesehatan tulang secara rutin.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (Learning issue/ learning objectives).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab Learning issue yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Panduan Tata Laksana Menopause Secara Interdisiplin, Fakultas Kedokteran FK UI
2. Menopause: Diagnosis and Management. Nice Guideline Published: 12 November 2015
3. Clinical Practice Guidelines On Menopause: An Executive Summary and Recommendations: Indian Menopause Society 2019-2020
4. The Korean Society of Menopause Pages. The 2020 Menopausal Hormone Therapy Guidelines
5. Textbook of Breast Cancer A Clinical Guide to Therapy 3rd edition
6. EUROPEAN SOCIETY FOR MEDICAL ONCOLOGY: Clinical Practice Guidelines: Breast Cancer
7. Impotence: Diagnosis and Management of Erectile Dysfunction
8. Textbook of Erectile Dysfunction 2nd Edition
9. Pedoman Imunisasi Pada Orang Dewasa. PAPDI 2017
10. Textbook of Palliative Medicine and Supportive Care 2nd Edition
11. The National Kidney Foundation Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (NKF KDOQI) Clinical Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease (CKD)
12. The National Kidney Foundation Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (NKF KDOQI) Clinical Practice Guidelines for Acute Kidney Injury

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

WAKTU	SENIN 30 Mei 2022	SELASA 31 Mei 2022	RABU 1 Juni 2022	KAMIS 2 Juni 2022	JUMAT 3 Juni 2022	SABTU 4 Juni 2022
07.15 - 08.05	SGD 2 LBM 3	SGD 1 LBM 4	LIBUR NASIONAL HARI LAHIR PANCASILA			SGD 2 LBM 4
08.05 - 08.55				Fisioterapi pada pasien dengan gangguan neurodegenerative (dr. Ika, Sp RM)	acute confusional state pada pasien geriatric (dr. Durrotul, Sp S)	
08.55 - 09.45	Physical exercise for elderly (Dr.dr. Hadi Sarosa, M Kes)	Jatuh, gangguan keseimbangan dan dizzines pada usia lanjut (dr. Durrotul, Sp S)				
09.45 - 10.35	Polifarmasi pada pasien geriatric (Dr.Atina, M Sc, Apt)			Depresi pada geriatric (dr. Elly SpKJ)		
10.35 - 11.25	IDI 3	Gangguan fungsi luhur (dr. Durrotul, Sp S)				
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50		Parkinson Other Neurodegenerative Disorders (dr. Durrotul, Sp S)		KK4	KK4	
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.15	ISTIRAHAT					
15.15 - 16.05				KK4	KK4	
16.05 - 16.55						

WAKTU	SENIN 6 Juni 2022	SELASA 7 Juni 2022	RABU 8 Juni 2022	KAMIS 9 Juni 2022	JUMAT 10 Juni 2022	SABTU 11 Juni 2022
07.15 - 08.05						
08.05 - 08.55						
08.55 - 09.45						
09.45 - 10.35						
10.35 - 11.25						
11.45 - 13.00	ISTIRAHAT					
13.00 - 13.50	AKHIR MODUL					
13.50 - 14.40						
14.40 - 15.15	ISTIRAHAT					
15.15 - 16.05						
16.05 - 16.55						

Judul: Sering Lupa

Skenario

Seorang laki laki berusia 75 tahun diantar keluarga berobat ke poliklinik Saraf RS Islam Sultan Agung dengan keluhan sering lupa dalam aktifitas sehari-hari sejak 3 tahun ini. Pasien sering mengulang kata-kata, salah meletakkan benda di rumah, kesulitan menyebutkan nama benda yang dikenal. Pasien juga lupa jalan pulang setelah selesai ibadah di masjid. Pasien mengalami perubahan perilaku, kehilangan minat pada hal yang sebelumnya disukai. Pasien tidak mengenali diri sendiri, dan agitasi. Pasien diketahui pernah mengalami gegar otak saat muda, serta mempunyai riwayat minum alkohol dan merokok. Pasien tidak mempunyai riwayat hipertensi, diabetes, maupun stroke. Hasil pemeriksaan fisik pasien diperoleh tekanan darah 160/90 mmHg, frekuensi denyut nadai 88x/menit, suhu 36,5°C, frekuensi laju nafas 18x/menit. Status neurologi: snout reflex (+), refleks glabella (+), dan reflek palmomental (+). Skor iskemik Hachinski didapatkan 4. Hasil CT scan otak non kontras: atrofi serebral. Dokter mencurigai pasien mengalami demensia Alzheimer dan berencana memberikan pengobatan terkait kasus tersebut.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (*komprehensif*) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Prince M, Bryce R, Albanese E, Wimo A, Ribeiro W, Ferri CP. The global prevalence of dementia: A systematic review and metanalysis. *Alzheimer's & Dementia*. 2013;9(1):63-75.
2. Rizzi L, Rosset I, Roriz-Cruz M. Global epidemiology of dementia: alzheimer's and vascular types. *Bio Med Research Intl*. 2014; 908915:1-8
3. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. Panduan nasional praktik klinik: diagnosis dan penatalaksanaan demensia. Jakarta. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia; 2014. h. 2-84.
4. Rascovsky K, Hodges JR, Knopman D, Mendez MF, Kramer JH, Neuhaus J, dkk. Sensitivity of revised diagnostic criteria for the behavioural variant of frontotemporal dementia. *Brain*. 2011;134(9):2456-77.
5. Kolegium Neurologi Indonesia. 2008. *Modul Neurobehaviour: Demesia*. Jakarta
6. Brust JCM. *Current Diagnosis and Treatment Neurology*, First Edition. New York: Mc Graw – Hill, 2007.
7. Warlow C. *The Lancet Handbook of Treatment in Neurology*. Edinburgh: Elsevier, 2006.
8. Manji H. *Oxford Handbook of Neurology*. Oxford: Oxford University Press, 2007.
9. Hauser SL. *Harrison's Neurology in Clinical Medicine*, First Edition. New York: McGraw-Hill, 2006.
10. Rowland LP. *Merritt's Neurology*, Eleventh Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2005.
11. Ropper AH, Brown RH. *Adam's and Victor's Principles of Neurology*. New York: McGraw-Hill, 2005.
12. Simon RP, Aminoff MJ, Greenberg DA. *Clinical Neurology*, Fifth Edition. Connecticut: Appleton & Lange, 2005.
13. Graff-Radford NR. *Neurologic Clinics Dementia*. Philadelphia: Saunders, 2007.
14. Draper B. *Dealing with Dementia*. Allen & Unwin: Australia, 2004.
15. PERDOSSI. *Pengenalan Dini dan Penatalaksanaan Demensia Vaskuler*. 2006.
16. *Parkinson's Disease and Movement Disorders 5th edition*
17. *Parkinson's Disease: Symptoms, Pathophysiology and Treatment*
18. *Neurodegenerative Diseases Clinical Aspects, Molecular Genetics and Biomarkers*
19. *Neuropathology of Neurodegenerative Diseases: A Practical Guide 1st Edition*, Kindle Edition
20. *Falls in Older People: Prevention and Management (Essential Falls Management) 4th Edition*
21. *American College of Sports Medicine. Exercise for Older Adults*
22. *Polypharmacy, An Issue of Clinics in Geriatric Medicine (The Clinics: Internal Medicine Book 33)*
23. *Recent Advances in the Treatment of Neurodegenerative Disorders*
24. *Geriatric Depression A Clinical Guide*